

**PENGARUH MODAL KERJA, LUKUIDITAS, AKTIVITAS, *LEVERAGE*
DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS
PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Program Studi Manajemen Universitas Negeri Padang*



OLEH

**IVANA CYNTHIA
18059094**

**DEPARTEMEN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

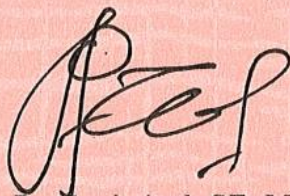
HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**PENGARUH MODAL KERJA, LIKUIDITAS, AKTIVITAS, *LEVERAGE*
DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS
PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

Nama : Ivana Cynthia
NIM/TM : 18059094/2018
Departemen : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Mengetahui
Kepala Departemen Manajemen



Dr. Syahrizal, SE, M.Si
NIP. 19720902 199802 1 001

Padang, Agustus 2024

Pembimbing



HalkadriFitra, SE. MM. Ak
NIP. 19800809201012 1 003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**PENGARUH MODAL KERJA, LIKUIDITAS, AKTIVITAS, *LEVERAGE* DAN
PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN
ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

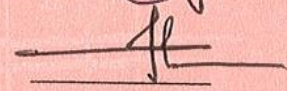
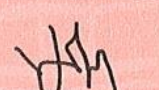
Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Skripsi

Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Negeri Padang

Nama : Ivana Cynthia
NIM/TM : 18059094/2018
Departemen : Manajemen
Keahlian : Manajemen Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Agustus 2024

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Pembimbing	Halkadri Fitra, SE, MM. Ak	
2.	Penguji 1	Irdha Yusra, SE, M.Sc	
3.	Penguji 2	Aimatul Yumna, SE, M.Fin, Ph.D	

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul **“Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas, *Leverage* dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Pembimbing dan Penguji.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam skripsi saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2024

Yang menyatakan,



Ivana Cynthia
2018/18059094

ABSTRAK

Ivana Cynthia (2018/18059094) : Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas, *Leverage* dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pembimbing : Halkadri Fitra, SE, MM. Ak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh modal kerja, likuiditas, aktivitas, *leverage* dan pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas. Objek penelitian ini adalah perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI selama 2017-2022. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dan data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari website BEI www.idx.co.id.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel menggunakan software E-views 9. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dengan signifikansi 0,6408. Likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas dengan signifikansi 0,0051. Aktivitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dengan signifikansi 0,1636. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dengan signifikansi 0,4204. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dengan signifikansi 0,884. Pengaruh modal kerja, likuiditas, aktivitas, *leverage* dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas dengan signifikansi 0,0001.

Kata Kunci: Modal kerja, Likuiditas, Aktivitas, Leverage, Pertumbuhan perusahaan, Profitabilitas

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, serta dengan izin-Nya peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan Skripsi dengan judul “**Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas, Leverage dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**”.

Shalawat dan salam tidak lupa pula diuntukkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, sebagai sosok panutan yang telah membawa umat manusia dari zaman jahilia dan kebodohan menuju ke zaman islamiyah serta penuh ilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu pada Program Studi Manajemen Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan skripsi ini ditinjau dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan bimbingan dan sangat mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Ir. Krismadinata, S.T., M.T., Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Prof. Perengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. Syahrizal, SE, M.Si selaku Kepala Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

4. Bapak Halkadri Fitra, SE, MM. Ak selaku pembimbing yang telah membimbing dan meluangkan waktunya untuk memberikan nasehat serta dukungan moral kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Irdha Yusra, SE, M.Sc selaku dosen penguji I dan Ibu Aimatul Yumna, SE, M.Fin, Ph.D selaku dosen penguji II yang banyak member arahan serta masukan dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Ilham Thaib, SE, M.M selaku dosen pembimbing akademik yang selalu menyampaikan nasihat dan saran.
7. Seluruh Dosen dan Staf di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang untuk segala jasanya selama perkuliahan.
8. Teristimewa skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua penulis Bapak Lettu. Inf. Iryon Indra dan Ibu Arni, serta adik tercinta yang selalu mendo'akan penulis, memberikan motivasi, dukungan, cinta kasih serta perhatian sehingga penyusunan skripsi ini bisa diselesaikan.
9. Sahabat-sahabat penulis Rani Sintya, Muhammad Razif, Miftah Aziza, dan Latifah Syadidah yang banyak membantu, mengingatkan, memberikan semangat, dan sama-sama berjuang sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP angkatan 2018 yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Agustus 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Pembatasan Masalah.....	13
C. Rumusan Masalah.....	13
D. Tujuan Penelitian	14
E. Manfaat Penelitian.....	14
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS	16
.....	16
A. Kajian Teori	16
1. Teori	16
2. Profitabilitas (<i>Return On Asset</i>)	19
3. Modal kerja	19
4. Rasio Likuiditas (<i>Current Ratio</i>).....	21
5. Rasio Aktivitas (TATO).....	22
6. Rasio Leverage (Debt Equity Ratio)	22
7. Pertumbuhan perusahaan	24
8. Ukuran Perusahaan (Variabel Kontrol)	25
B. Hubungan Antar Variabel	26
1. Hubungan Antara Modal Kerja dengan <i>Return On Asset</i> (ROA)	26
2. Hubungan Antara <i>Current Ratio</i> dengan <i>Return On Asset</i> (ROA)	
.....	26

3. Hubungan Antara Total Asset Turnover dengan Return On Asset (ROA).....	27
4. Hubungan Antara <i>Leverage</i> terhadap Profitabilitas	27
5. Hubungan Antara Pertumbuhan perusahaan terhadap Profitabilitas	28
C. Penelitian Terdahulu	30
D. Kerangka Konseptual	31
F. Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Objek Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel.....	34
1. Populasi	34
2. Sampel.....	34
D. Jenis dan Sumber Data	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	36
G. Teknik Analisis Data.....	39
1. Regresi Data Panel	39
2. Uji Asumsi Klasik	42
3. Uji Regresi Berganda	43
4. Uji Hipotesis.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Deskripsi Umum Objek Penelitian	46
1. Bursa Efek Indonesia	46
2. Gambaran Umum Perusahaan Sampel.....	47
B. Hasil Penelitian.....	48
1. Uji Model Regresi Data Panel.....	48
2. Teknik Estimasi Data Panel	50
3. Uji Asumsi Klasik	52
4. Hasil Uji Analisis Model Regresi Data Panel	57
5. Uji F	59
6. Uji Hipotesis.....	59

7. Pembahasan.....	63
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA.....	72
DATA LAMPIRAN	79

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tabel ROA (<i>Return On Asset</i>) Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022	4
Tabel 2. Modal Kerja Perusahaan Asuransi yang tercatat di bursa efek Indonesia Tahun 2017-2022	5
Tabel 3. <i>Current Ratio</i> Perusahaan Asuransi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022	8
Tabel 4. TATO Perusahaan Asuransi yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022	10
Tabel 5. <i>Debt Equity Ratio</i> Perusahaan Asuransi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022	11
Tabel 6. Pertumbuhan Perusahaan Asuransi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022	11
Tabel 7. Ukuran Perusahaan Asuransi yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022	12
Tabel 8. Penelitian Terdahulu	30
Tabel 9. Perusahaan Asuransi	35
Tabel 10. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian	38
Tabel 11. Hasil Uji <i>Common Effect Model</i> (CEM)	48
Tabel 12. Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i> (FEM)	49
Tabel 13. Hasil Uji <i>Random Effect</i> (REM)	49
Tabel 14. Hasil Uji Chow	50
Tabel 15. Hasil Uji Hausman	51
Tabel 17. Hasil Uji Multikolinieritas	54
Tabel 18. Hasil Uji Heterokedastisitas	55
Tabel 19. Hasil Uji Autokorelasi	56
Tabel 20. Hasil Uji Model Common Effect	57
Tabel 21. Hasil Uji F	59
Tabel 22. Hasil Uji T	60
Tabel 23. Hasil Uji Koefisien Determinasi	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	32
Gambar 2. Hasil Uji Normalitas.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel Data Perusahaan Asuransi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022	79
Lampiran 2. Hasil Olah Data E-views 9	80
Lampiran 3. Data Statistik.....	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Melalui inovasi dan adaptasi terhadap perubahan zaman, asuransi berkembang sebagai pilar penting dalam menjaga stabilitas keuangan individu, keluarga, dan bisnis. Mengingat berbagai perubahan sosial, ekonomi, dan lingkungan yang terjadi mengakibatkan ketidak pastian dan risiko yang meningkat. Asuransi membantu individu dan bisnis dalam mengelola risiko, yang memungkinkan mereka untuk menjalankan aktivitas ekonomi tanpa khawatir akan kerugian finansial besar akibat kejadian tak terduga. Asuransi sebagai wujud pengendalian risiko, dimana si penanggung dapat menerima risiko yang terjadi pada tertanggung. Selain itu, pandemi COVID-19 telah menyoroiti betapa pentingnya memiliki asuransi bagi masyarakat(Potalangi et al., 2022).

Sebuah Lembaga riset yang berbasis di Dublin Irlandia, menyatakan bahwasanya akumulasi premi asuransi di wilayah Indonesia meraih nilai Rp. 78,267 triliun saat periode 2008. Selain itu *Research and Markets* meramalkan pula bahwasanya meskipun perekonomian melambat, premi non-jiwa diprediksi bertambah secara signifikan. Asuransi kendaraan wajib dan sukarela menyumbang peningkatan premi (www.kontan.co.id). Sebab mayoritas saham perusahaan asuransi domestik memiliki likuiditas rendah serta kurang diminati pada konteks diperjualbelikan oleh investor, maka kinerja perusahaan mereka di Bursa Efek Indonesia (BEI) tidak menarik. Meskipun industri asuransi domestik memiliki banyak peluang untuk berkembang, tidak banyak masyarakat yang menggunakan

asuransi sebagai alat perlindungan. Menurut OJK akumulasi premi asuransi terbatas pada pertumbuhan 9% pada 2018 tidak selaras terhadap pertumbuhan kredit perbankan 12,88%. Fenomena yang dapat dilihat terkait penjelasan diatas adalah pada saat ini perusahaan asuransi memiliki permintaan produk jasa yang tinggi seperti asuransi kesehatan. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan asuransi karena banyaknya permintaan produk kesehatan. Namun pada laporan keuangan tidak semua perusahaan asuransi yang memiliki kenaikan pada profitabilitasnya.

Pada beberapa laporan keuangan perusahaan asuransi, seperti PT Asuransi Jiwasraya (2022) dan PT Asuransi Jasa Raharja (2023), menunjukkan bahwa perusahaan yang mampu menjaga keseimbangan antara modal kerja dan efisiensi operasional cenderung memiliki tingkat profitabilitas yang lebih stabil. Tingkat profitabilitas adalah salah satu cara untuk menilai keberhasilan kinerja suatu bisnis. Ungkapan Kasmir (2019) perusahaan asuransi pendapatan berupa premi, salah satu hal menarik *Return On Asset* adalah metrik yang digunakan untuk menentukan rasio profitabilitas. Pada umumnya, pendapatan perusahaan asuransi terbagi menjadi tiga bagian, yakni pemasukan premi, pendapatan capaian investasi beserta pendapatan lainnya. Namun, kebanyakan pendapatan asuransi didapatkan dari pendapatan premi dan capaian hasil investasi. Modal kerja digunakan di perusahaan asuransi karena mencerminkan kemampuan perusahaan membayar premi yang jatuh tempo, pengeluaran operasional harian, dan klaim nasabah. Likuiditas mencerminkan sejauh mana asset-aset likuid untuk menutup kewajiban segera sehingga dapat membantu menjaga kepercayaan nasabah dan

agar tidak terjadi risiko gagal bayar. Aktivitas pada perusahaan asuransi mencerminkan efisiensi perusahaan mengonversi asetnya menjadi pendapatan, meskipun berbeda dengan perusahaan manufaktur tetapi mampu meningkatkan pendapatan premi dan hasil investasi. Penggunaan *leverage* dalam perusahaan asuransi dapat meningkatkan potensi pendapatan dan profitabilitas, dan seberapa perusahaan asuransi menggunakan dana pinjaman dalam mendukung kegiatan operasionalnya serta seberapa efisien aset yang dimiliki dalam menghasilkan pendapatan. Dan pertumbuhan perusahaan akan mencerminkan bahwa perusahaan tidak hanya mampu menarik lebih banyak premi, tetapi juga mengelola dan mengalokasikan asetnya secara efektif. Informasi mengenai pertumbuhan perusahaan sangat penting di industry asuransi dengan prinsip jangka panjang dan mengutamakan keberlanjutan financial sehingga apabila perusahaan bertumbuh maka keuntungan lebih banyak diperoleh.

ROA (*Return On Asset*) berperan menjadi tinjauan antar total aset dengan laba bersih. Rasio tersebut memperlihatkan besaran laba bersih yang diraih perusahaan jika dihitung pada besaran nilai asetnya (Hartono, 2015). Menurut Kasmir (2017) untuk tujuan penelitian ini, variabel nilai aset (*Return On Asset*) dipilih daripada rasio profitabilitas lainnya, seperti ROE dan ROI. Ini karena *Return On Asset* dimaksudkan guna mengevaluasi kinerja manajemen beserta efisiensi penggunaan properti perusahaan guna mencetak laba, dan juga pelaporan akumulasi jumlah perolehan pengembalian (Susanti et al., 2021). Berikut adalah data *Return On Asset* perusahaan asuransi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2022

Tabel 1. Tabel ROA (*Return On Asset*) Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022

Kode Perusahaan	ROA					
	2017	2018	2019	2020	2021	2022
PNLF	6%	7%	7%	6%	5%	6%
PNIN	6%	7%	7%	6%	4%	7%
MTWI	-2%	0%	0%	0%	1%	-1%
TUGU	4%	0%	2%	1%	2%	2%
LPGI	4%	3%	3%	3%	1%	3%

Sumber: www.idx.co.id / Annual Report

Menurut tabel 1 beberapa perusahaan asuransi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia menunjukkan fluktuasi, contohnya Panin Asuransi Tbk pada tahun 2019 jumlah persentase *Return On Asset* adalah 7%, sedangkan pada saat pandemic tahun 2020 terjadi penurunan jumlah persentase *Return On Asset* jadi 6% dan begitu juga perusahaan asuransi lainnya.

Menurut Susanti (2016) aspek berpengaruh terhadap profitabilitas (*Return On Asset*) yang menjadi variabel penelitian adalah Modal Kerja, Likuiditas (*Current Ratio*), Aktivitas (*Total Asset Turnover*), *Leverage (Debt Equity Ratio)*, Pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan (*Firm Size*) sebagai variabel kontrol (Wibowo et al., 2021).

Modal kerja dan aktiva lancar merupakan komponen aktiva yang signifikan, maka modal kerja menjadi isu permasalahan kerap dialami perusahaan. Hal tersebutlah diperlukan oleh setiap bisnis guna operasional harian, meliputi pengadaan bahan baku, pembayaran gaji karyawan, serta lain sebagainya. Modal kerja ini dapat diharapkan kembali ke perusahaan berhasil dalam waktu singkat lewat penjualan barangnya. Dengan demikian, perusahaan harus terus menaikkan target efisiensi kinerjanya untuk mencapai target laba optimal (Akhmadi & Ariadini, 2018).

Efisiensi modal kerja adalah sebagai permasalahan kebijaksanaan kondisi finansial perusahaan. Dalam bidang keuangan, krusialnya manajemen modal kerja optimal terletak pada potensi dampak kesalahan yang dapat mengganggu operasi perusahaan atau kesalahan terhadap tata kelola modal kerja mampu menghambat atau menghentikan aktivitas bisnis. Akibatnya, pentingnya analisis modal kerja terletak pada kemampuannya guna mengidentifikasi keadaan modal kerja serta mengaitkannya bersama kondisi keuangan masa mendatang. Taktik spesifik yang perlu ditentukan guna menyelesaikan permasalahan berdasarkan data (Sanjaya et al., 2015).

Penelitian Syamsuddin (2016:227) “Jika jumlah modal kerja neto perusahaan lebih besar, maka keuntungan atau profitabilitas perusahaan lebih besar”. Beberapa penelitian terdahulu seperti yakni Pratiwi (2013) bahwasanya rotasi modal kerja berkontribusi signifikan dengan *Return On Asset*, sedangkan penelitian Siswanto (2010) menunjukkan bahwa efisiensi rotasi modal kerja tidak menunjukkan kontribusi signifikan pada *Return On Asset*. Berikut ini adalah tabel modal kerja perusahaan asuransi terdaftar di Bursa Efek Indonesia:

Tabel 2. Modal Kerja Perusahaan Asuransi yang tercatat di bursa efek Indonesia Tahun 2017-2022

Kode Perusahaan	Modal Kerja					
	2017	2018	2019	2020	2021	2022
PNLF	32.628.539	34.345.449	36.705.881	37.692.566	38.568.808	41.274.866
PNIN	2.071.675.192	37.656.119	44.179.430	40.159.791	41.353.508	43.903.675
MTWI	115.682.894.936	108.194.590.521	94.374.569.378	113.205.287.334	112.961.684.045	205.023.709.175
TUGU	498.366.486	497.281.305	7.277.488.321	8.202.470.666	773.032.734	329.634.997
LPGI	-	-	-	-	-	-
	507.410.011.087	849.119.362.997	789.121.577.562	922.251.708.886	1.096.767.005.324	1.620.823.141.806

Sumber: www.idx.co.id / Annual Report

Menurut tabel 2 terdapat sejumlah perusahaan asuransi tercatat di Bursa Efek Indonesia melakukan penambahan modal kerja akibat perusahaan tersebut

mengalami kerugian akibat pandemi covid-19 tujuan perusahaan tersebut adalah untuk menutupi kerugian yang dialami oleh perusahaan tersebut. Melihat akumulasi anggaran yang dialokasikan untuk aktiva lancar, likuiditas juga dapat dianggap sebagai masalah besar. Dengan demikian, likuiditas berperan menjadi komponen krusial dari operasi bisnis. Kasmir (2017) menyatakan bahwasanya rasio likuiditas ialah pemanfaatan rasio dipergunakannya dalam menentukan sebesar apa likuid perusahaan dengan membandingkan keseluruhan bagian aktiva lancar bersama bagian pasiva lancar (utang jangka pendek).

Atmajaya (2013) mengungkapkan bahwasanya rasio likuiditas sebagai indikator kecakapan perusahaan untuk mencapai kewajiban keuangan berjangka pendek dengan cepat. Investor kerap mempertimbangkan tingkat likuiditas perusahaan ketika memutuskan untuk berinvestasi (Faisal & Syafruddin, 2020). Karena likuiditas akan meningkatkan kepercayaan masyarakat dan kreditur perusahaannya. Perlu diketahui bahwasanya anggaran perusahaan beberapa diperoleh kreditur ataupun pihak luar, perusahaan harus menghitung profitabilitasnya guna mengetahui keefektifan dan efisien pemanfaatan dana untuk perolehan keuntungannya.

Current ratio adalah bagian dari ukuran likuiditas. Ini dipilih sebab rasio baik untuk mengilustrasikan tingkat likuiditas berfungsi sebagai ukuran efektif dalam stabilitas usaha. Selain itu, manajer selalu menghadapi isu permasalahan *current ratio*. Manajer harus memiliki kemampuan untuk merencanakan dan mengawasi aktiva lancar beserta hutang lancar agar mereka bias menurunkan risiko bahwa perusahaan tidak dapat membayar kewajiban financial periode

pendek. Di samping itu, mereka perlu menjauhi menginvestasikan terlalu banyak aktiva lancar (Sari & Dwirandra, 2019).

Current ratio menunjukkan hubungan atau dampak negatif dengan *return on asset*. Dalam kasus dimana *current ratio* tinggi berdampak negatif dengan kecakapan bisnis untuk menghasilkan keuntungan atau laba, ini karena modal tidak digunakan atau menganggur. *current ratio* yang tinggi menurut Harjito & Martono (2011:56) mengungkapkan bahwasanya, kapasitas perusahaan dalam pelaksanaan kewajibannya jangka pendek menunjukkan kesehatan finansialnya. Namun, sejumlah dari modal kerja tidak berotasi efektif ataupun terjadi pembekuan, tingginya *current ratio* berdampak negatif pada keahliannya dalam perolehan laba.

Pengaruh *current ratio* (likuiditas) pada *Return On Asset* (profitabilitas) bertolak belakang menurut Afrinda (2013:8). Tingkat likuiditas yang tinggi ditunjukkan oleh rasio arus kas yang tinggi. Kas menganggur tinggi disebabkan oleh tingkat likuiditas yang tinggi. Dengan kenaikan *current ratio*, pemasukan beserta laba perusahaan akan menurun, berarti profitabilitas perusahaan akan rendah. Berdasarkan teori tersebut, ringkasnya bahwasanya korelasinya dengan tingkat *current ratio* dan *Return On Asset* perusahaan bertolak belakang.

Tingkat *Return On Asset* menyusut ketika tingkat *current ratio* meningkat, berbeda saat *current ratio* turun maka *Return On Asset* mengalami kenaikan. Situasi tersebut disebabkan oleh fakta bahwa perusahaan sudah menghabiskan Anggaran condong digunakan dalam pemenuhan kewajiban ketimbang untuk investasi bisa berpotensi menguntungkan. Namun, apabila perusahaannya dengan

merosotnya tingkat likuiditas, perusahaan tersebut memiliki kebebasan untuk mempergunakan anggarannya dalam berinvestasi, yang berpeluang besar dalam perolehan laba. Jika perusahaannya memiliki kestabilan dana, mereka dapat melakukan segalanya dengan baik hingga akan mampu mengatasi krisis keuangan tanpa adanya hambatan. Namun, jika modal kerjanya berlebih mengindikasikan terdapat dana yang tidak dipergunakan. Berikut adalah Tabel *current ratio* perusahaan asuransi tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022.

Tabel 3. *Current Ratio* Perusahaan Asuransi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022

Kode Perusahaan	<i>Current Ratio</i>					
	2017	2018	2019	2020	2021	2022
PNLF	246,577	215,185	178,789	125,916	194,641	192,976
PNIN	15593,332	235,831	214,989	134,092	208,622	205,203
MTWI	1,698	1,564	1,322	1,271	1,284	1,273
TUGU	1,810	1,719	1,584	1,746	1,068	1,027
LPGI	0,607	0,471	0,500	0,528	0,464	0,263

Sumber: www.idx.co.id / Annual Report

Menurut tabel 3 terdapat beberapa perusahaan mengalami penurunan tingkat *current ratio* pada saat pandemi diakibatkan asset lancar mengalami penurunan untuk menutupi hutang lancar perusahaan. Likuiditas kerap menjadi isu krusial yang sulit diatasi dalam perusahaan. Kreditur cenderung lebih menyukai perusahaan dengan likuiditas tinggi sebab dana jangka pendek mampu dipastikan oleh aktiva lancar yang lebih substansial (Sukmayanti & Triaryati, 2019).

Namun dari perspektif manajemen, tingginya likuiditas mengindikasikan buruknya pengelolaan manajemen. Kondisi tingginya likuiditas bisa jadi merupakan indikasi saldo kas yang tidak produktif, persediaan yang berlebih,

hingga buruknya pengelolaan kredit berujung pada kenaikan besaran hutang tertanggung perusahaan (Triana et al., 2023).

Hubungan antara aset yang dibutuhkan perusahaan untuk menjalankan operasinya dan tingkat operasi perusahaan dikenal sebagai aktivitas. Melalui rasio aktivitas, perusahaan mampu memperkirakan akumulasi modal yang diperlukan guna mendukung operasional maupun proyek jangka panjang. Misalnya rasio kegiatan mampu digunakan untuk menduga permintaan modal dan mengevaluasi potensi perusahaan dalam memperoleh aset yang diperlukan guna memenuhi target pertumbuhannya.

Rasio aktivitas yang dipakai adalah perotasian kas (*cash turnover*) beserta akumulasi jumlah perputaran asetnya (*total asset turnover*). Jumlah *asset turnover* menilai seberapa banyak perusahaan mempergunakan propertinya. Karena penjualan sangat penting untuk laba, pengoptimalan pemanfaatan aset terletak pada kegiatan penjualan. *Total asset turnover* atau *investmen turnover* (TAT atau ITO) berperan menjadi rasio antar penggunaan akumulasi aset beserta total perolehan penjualannya dalam jangka waktu khusus. Rasio tersebut menunjukkan seberapa besar aset yang sudah dimanfaatkan guna proses bisnis perusahaan ataupun memperlihatkan frekuensi perputaran aset dalam jangka waktu khusus. Berikut adalah *Total asset turnover* perusahaan asuransi tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022.

Tabel 4. TATO Perusahaan Asuransi yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022

Kode Perusahaan	TATO					
	2017	2018	2019	2020	2021	2022
PNLF	0,193	0,156	0,149	0,092	0,086	0,080
PNIN	0,186	0,151	0,145	0,087	0,081	0,088
MTWI	0,112	0,105	0,091	0,067	0,063	0,024
TUGU	0,168	0,010	0,139	0,126	0,139	0,143
LPGI	0,469	0,456	0,481	0,434	0,590	0,708

Sumber: www.idx.co.id / Annual Report

Merujuk tabel 4 beberapa perusahaan asuransi tercatat di Bursa Efek Indonesia terjadi penurunan *total asset turnover* yang disebabkan oleh pendapatan pada saat pandemi sehingga mempengaruhi perusahaan tersebut. Di samping *total asset turnover* aspek yang berdampak pada profitabilitas ialah *leverage*.

Rasio *leverage* menjadi rasio yang memanfaatkan dalam menerawang besaran utang menghidupi aktiva perusahaan. Berarti mencerminkan proporsi utang yang dipergunakan perusahaan dalam menghidupi operasionalnya dibanding pemanfaatan pembiayaan operasional perusahaan. Untuk penelitian kali ini rasio *leverage* yang digunakan adalah *Debt Equity Ratio* (Nawalani & Lestari, 2015). Merujuk Diah Andarini (2007) dalam Dwipratama (2009) *Debt Equity Ratio* sebagai rasio dimanfaatkan guna menghitung seberapa banyak utang yang digunakan perusahaan dibandingkan dengan keseluruhan *shareholder's equity* yang ada. Untuk melunasi keseluruhan kepemilikan utang, terlepas dari kewajiban utang jangka pendek hingga jangka panjang (Ludijanto et al., 2014). Alasan penggunaan rasio untuk menentukan pemberian besaran dana dari kreditor atau peminjam terhadap perusahaan. Berikut adalah tabel *Debt Equity Ratio* perusahaan asuransi tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022.

Tabel 5. *Debt Equity Ratio* Perusahaan Asuransi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022

Kode Perusahaan	<i>Debt Equity Ratio</i>					
	2017	2018	2019	2020	2021	2022
PNLF	0,006	0,007	0,008	0,011	0,007	0,007
PNIN	0,005	0,006	0,007	0,010	0,006	0,007
MTWI	1,292	1,483	2,251	3,124	2,892	3,124
TUGU	1,290	1,348	1,505	1,301	1,297	1,353
LPGI	1,205	1,825	1,859	2,270	2,406	3,014

Sumber: www.idx.co.id / Annual Report

Merujuk tabel 5 terjadi fluktuatif *Debt Equity Ratio* asuransi tercatat di Bursa Efek Indonesia seperti perusahaan Panin tiap tahunnya mengalami fluktuatif dari tahun 2017-2022. Merujuk Brigham & Houston (2009) transformasi besaran aset perusahaannya disebut pertumbuhan perusahaan. Aset dapat dibagi menjadi dua kategori, yakni aset konkrit maupun kekayaan intelektual. Alasan mengambil pertumbuhan perusahaannya adalah untuk mengetahui apakah total aset perusahaan meningkat atau menurun. Persentase perubahannya dalam aset dari tahun ke tahun dipergunakan menentukan tingkat pertumbuhan perusahaan.

Tabel 6. Pertumbuhan Perusahaan Asuransi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022

Kode Perusahaan	Pertumbuhan Perusahaan					
	2017	2018	2019	2020	2021	2022
PNLF	0,058	0,067	0,072	0,069	0,025	0,020
PNIN	0,063	0,045	0,067	0,061	0,031	0,012
MTWI	0,062	0,091	0,320	0,301	-0,029	0,850
TUGU	0,157	14,971	0,189	-0,061	0,037	0,069
LPGI	0,027	0,052	-0,024	0,160	0,029	0,012

Sumber: www.idx.co.id / Annual Report

Akumulasi total kepemilikan aset suatu perusahaan dikenal sebagai tingkat dari perusahaan. Oleh karena itu, bagian dari aspek penentu kecakapan suatu perusahaan untuk menciptakan laba adalah ukuran perusahaan. Tersebut diperkuat Sawitri & Lestari (2015) menyatakan bahwasanya profitabilitas

perusahaan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh ukuran perusahaan. Meskipun berbagai kajian telah meneliti hubungan antara ukuran perusahaan dan profitabilitas, hasilnya pun juga bervariasi. Studi Sawitri & Lestari (2015) dan Handreyana (2015) ditemukan ukuran perusahaan berkontribusi secara signifikan dan positif terhadap profitabilitas. Sementara Sudari (2018), Mirawati (2013), dan Putra & Badjra (2015) menyimpulkan bahwasanya ukuran perusahaan tidak mempengaruhi profitabilitas, struktur kepemilikan perusahaan menjadi faktor yang mampu mempengaruhi profitabilitas perusahaan secara konsisten.

Kepemilikan perusahaan dapat dibagi menjadi beberapa kategori, mencakup kepemilikan manajerial, institusional, direksi, beserta individual. Setiap kelompok seperti pemegang saham, kreditur, maupun manajemen berperan dalam kepentingannya yang berbeda dalam perusahaan. Urutan kepentingan dari semua pihak yang tadi kerap mengakibatkan isu panas pada bidang keuangan. Berikut adalah Ukuran perusahaan (*Firm Size*) perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022.

Tabel 7. Ukuran Perusahaan Asuransi yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022

Kode Perusahaan	Ukuran Perusahaan					
	2017	2018	2019	2020	2021	2022
PNLF	17,092	17,157	17,226	17,293	17,318	17,338
PNIN	17,179	17,224	17,289	17,348	17,379	17,391
MTWI	26,407	26,495	26,772	27,035	27,005	27,621
TUGU	20,811	23,582	23,755	23,692	23,728	23,795
LPGI	28,491	28,541	28,517	28,666	28,694	28,706

Sumber: www.idx.co.id / Annual Report

Menurut tabel 7 adanya fluktuatif ukuran perusahaan asuransi seperti perusahaan Panin setiap tahunnya menghadapi fluktuatif dari tahun 2017-2022.

Penelitian ini menggunakan variabel kontrol karena sifatnya yang eksperimental, akibatnya, variabel kontrol menjadi bagian krusial yang fundamental. Penggunaan variabel kontrol dalam penelitian eksperimental krusial dalam mengatasi kerumitan yang ada dalam penelitian. Ukuran perusahaan berperan menjadi variabel kontrol pada penelitian karena mampu mempengaruhi berbagai variabel lain yang ingin diteliti. Dengan mengendalikan ukuran perusahaan dapat meminimalkan pengaruh variabel tersebut dan lebih fokus pada hubungan antara variabel-variabel utama.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas penulis memutuskan memilih judul penelitian yaitu **“Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas, Leverage dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

B. Pembatasan Masalah

Mengacu uraian latar belakang, penulis membatasi fokus penelitian pada pengaruh modal kerja untuk menjaga agar penelitian tetap terfokus dan terarah, likuiditas, aktivitas, *leverage* dan pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas hanya pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

C. Rumusan Masalah

Mengacu latar belakang maka perumusan masalahnya yakni :

1. Bagaimana pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

3. Bagaimana pengaruh aktivitas terhadap profitabilitas perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Bagaimana pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis :

1. Bagaimana pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Bagaimana pengaruh aktivitas terhadap profitabilitas perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Bagaimana pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yakni :

1. Bagi penulis, menjadi kesempatan dalam memperluas wawasannya beserta menguji penerapan teori yang sudah dipelajari selama periode kuliah.

2. Bagi akademis, temuan penelitiannya diharapkan mampu berperan sebagai referensi dalam pengembangan teori yang berhubungan dengan modal kerja, likuiditas, aktivitas, *leverage*, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas.
3. Bagi manajer perusahaan, untuk pemberian informasi alternatif dalam penetapan taktik perusahaan hingga mampu bersaing dan memperoleh profit secara maksimal.
4. Bagi investor, untuk memberikan informasi terkait perusahaan agar tidak salah dalam memilih perusahaan untuk menanamkan modal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian dimaksud guna penganalisisan terhadap pengaruh modal kerja, likuiditas, aktivitas, leverage beserta pertumbuhan perusahaan dengan profitabilitas perusahaan asuransi di Bursa Efek Indonesia. Setelah melakukan analisis data maka didapatkan pengolahan hasil statistik untuk menguji hipotesis penelitian, yakni:

1. Modal kerja tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas di perusahaan asuransi di Bursa Efek Indonesia
2. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas di perusahaan asuransi di Bursa Efek Indonesia
3. Aktivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas di perusahaan asuransi di Bursa Efek Indonesia
4. *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas di perusahaan asuransi di Bursa Efek Indonesia
5. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas di perusahaan asuransi di Bursa Efek Indonesia
6. Modal kerja, likuiditas, aktivitas, *leverage* dan pertumbuhan perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas di perusahaan asuransi di Bursa Efek Indonesia. Dibuktikan dengan nilai signifikan sebanyak $0,000148 < 0,05$.

B. Saran

Mengacu dari kesimpulan sebelumnya, peneliti menawarkan saran yang diharapkan bias berperan sebagai arahan selanjutnya yakni:

1. Perusahaan sebaiknya lebih menaruh perhatian kepada sejumlah aspek lain yang mampu berdampak pada profitabilitasnya. Hal tersebut dilakukan dengan penganalisisan pelaporan finansial perusahaan dengan terperinci. Langkah tersebut menjadikan perusahaan bisa mengukur kinerjanya untuk meningkatkan profit yang dihasilkan.
2. Investor yang akan berinvestasi sebaiknya mengkaji hingga menilai faktor yang bisa menawarkan hasil atas anggaran investasi.
3. Pengembangan penelitian lanjutan sebaiknya mengaplikasikan keberagaman variabel yang berbeda hingga memperpanjang periode penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulkadir. (2018). Peranan Brainware dalam Sistem Informasi Manajemen Jurnal Ekonomi dan Manajemen Sistem Informasi. *Sistem Informasi*, 1(1), 60–69.
- Afrinda, N. (2013). *Analisis Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)* [Skripsi]. Universitas Sriwijaya.
- Ahmad, S., Selvi, & Rasjid, H. (2022). Perputaran Piutang, Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas Sektor Perdagangan di BEI 2017-2020. *Jambura: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 5(2), 426–436. <https://doi.org/10.37479/jimb.v5i2.16440>
- Akhmadi, & Ariadini. (2018). PROFITABILITAS DAN DAMPAK MEDIProfitabilitas dan Dampak Mediasinya terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empirik Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Sains: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 11(1), 105–132. <https://doi.org/10.35448/jmb.v11i1.4328>
- Alma, B. (2015). *Pengantar Bisnis*. Alfabeta.
- Aryawati, N. P. A., Harahap, T. K., Yanti, N. N. S. A., Mahardika, I. M. N. O., Ahmad, M. I. S., Mattunruang, A. A., Selvi, & Amali, L. M. (2022). *Manajemen Keuangan*. Tahta Media Group.
- Astuti, N. K. B., & Yadnya, I. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan melalui Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 3275–3302. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i05.p25>
- Atmajaya. (2013). Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Grand Victoria Hotel di Samarinda. *Ekonomia*, 2(1), 1–8.
- Azhagaiah, R., & Gavoury, C. (2011). The Impact of Capital Structure on Profitability with Special Reference to IT Industry in India. *Managing Global Transitions*, 9(4), 371–392.
- Beaver, W. H. (2002). Perspectives on Recent Capital Market Research. *The Accounting Review*, 77(2), 453–474.
- Brigham, E. F. (1992). *Fundamentals of Financial Management* (6th ed.). The Dryden Press.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2009). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (10th ed.). Salemba Empat.

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (11th ed.). Salemba Empat.
- Chambers, N., & Cifter, A. (2022). Working capital management and firm performance in the hospitality and tourism industry. *International Journal of Hospitality Management*, 102, 103144. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2022.103144>
- Dewi, D. A. I. Y. M., & Sudiarta, G. M. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Aset terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 6(4), 2222–2252.
- Dewi, P. Y. S., Yuniarta, G. A., & Atmadja, A. T. (2014). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ 45 di BEI Periode 2008-2012. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 2(1).
- Dwipratama, G. P. (2009). *Pengaruh PBV, DER, EPS, DPR dan ROA terhadap harga saham (studi empiris pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI)* [Skripsi]. Universitas Gunadarma.
- Faisal, G. N., & Syafruddin, M. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan dengan Manajemen Laba sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018). *Iponegoro Journal of Accounting*, 9(2), 1–13.
- Ghozali, I. (2020). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Badan Penerbit UNDIP.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2020). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika*. Badan Penerbit UNDIP.
- Gujarati, D. N. (2004). *Basic Econometrics* (4th ed.). McGraw-Hill Companies.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2009). *Laporan Keuangan* (4th ed.). UPP STIM YKPN.
- Handreyana, K. V. (2015). *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada FA. Gemini Indah Permai tahun 2012 – 2014* [Skripsi]. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Harjito, A., & Martono. (2011). *Manajemen Keuangan* (2nd ed.). Ekonisia.
- Hartono, J. (2015). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi edisi kesepuluh* (10th ed.). BPFE.
- Hayati, K. N., Wijayanti, A., & Suhendro. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, dan Size terhadap Return on Asset. *Jurnal Ekonomi Paradigma*, 19(2), 131–136.

- Huang, Q. (2020). Ownership concentration and bank profitability in China. *Economics Letters*, 196, 109525. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.econlet.2020.109525>
- Hussain, A., & Murad, H. (2019). Impact of liquidity and financial leverage on firm's profitability – an empirical analysis of the textile industry of Pakistan. *Research Journal of Textile and Apparel*, 23(4), 291–305. <https://doi.org/10.1108/RJTA-09-2018-0055>
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (1999). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. BPFE.
- Jaisinghani, D., & Kanjilal, K. (2017). Non-linear dynamics of size, capital structure and profitability: Empirical evidence from Indian manufacturing sector. *Asia Pasific Management Review*, 22(3). <https://doi.org/10.1016/j.apmr.2016.12.003>
- Jarrow, R. (2013). Capital adequacy rules, catastrophic firm failure, and systemic risk. *Review of Derivatives Research*, 16(3), 219–231. <https://doi.org/10.1007/s11147-013-9088-2>
- Kariyoto. (2018). *Manajemen Keuangan: Konsep dan Implementasi*. Universitas Brawijaya Press.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan* (1st ed., Vol. 4). PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (1st ed., Vol. 10). Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (1st ed., Vol. 12). Raja Grafindo Persada.
- Khan, A., Muttakin, M. B., & Siddiqui, J. (2013). Corporate Governance and Corporate Social Responsibility Disclosures: Evidence from an Emerging Economy. *Journal of Business Ethics*, 114(2), 207–223. <https://doi.org/10.1007/s10551-012-1336-0>
- Khasanah, L. A. N., & Sijabat, Y. P. (2023). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan terhadap Profitabilitas. *Referensi: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 10(2), 24–30. <https://doi.org/10.33366/ref.v10i2.3631>
- Leary, M. T., & Roberts, M. (2010). The pecking order, debt capacity, and information asymmetry. *Journal of Financial Economics*, 95(3), 332–355. <https://EconPapers.repec.org/RePEc:eee:jfinec:v:95:y:2010:i:3:p:332-355>
- Liargovas, P. G., & Skandalis, K. S. (2010). Factors Affecting Firms' Performance : The Case of Greece. *Global Business and Management Research: An International Journal*, 2(2), 184–197.

- Ludijanto, S. E., Handayani, S. R., & Hidayat, R. R. (2014). Pengaruh Analisis Leverage terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 8(1), 1–8.
- Meidiyustiani, R. (2016). Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode Tahun 2010-2014. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 41–59.
- Mirawati. (2013). *“Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property dan Realstate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia* [Skripsi]. Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjung Pinang.
- Mohamad, N. E. A. B., & Saad, N. B. M. (2010). Working Capital Management: The Effect of Market Valuation and Profitability in Malaysia. *International Journal of Bussiness and Management*, 5(11), 140–147.
- Munawir, S. (2002). *Analisis Laporan Keuangan* (4th ed.). Liberty.
- Nachrowi, D., & Usman, H. (2006). *Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan: Pendekatan Populer dan Praktis*. Lembaga penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Nawalani, A. P., & Lestari, W. (2015). Pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan food and beverages di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Business & Banking*, 5(1), 51. <https://doi.org/10.14414/jbb.v5i1.472>
- Othuon, D. O., Gatimbu, K. K., Musafiri, C. M., & Ngetich, F. K. (2021). Working capital management impacts on small-scale coffee wet mills’ financial performance in eastern Kenya. *Heliyon*, 7(9), e07887. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e07887>
- Potalangi, A. P., Tulung, J. E., & Untu, V. N. (2022). Analisis Pengaruh Risk Based Capital, Pendapatan Premi, Beban Klaim, dan Hasil Investasi terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Konvensional di Indonesia Periode 2017-2021. *Jurnal EMBA*, 10(4), 413–421.
- Pratiwi, R. (2013). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Lama Mencari Kerja Lulusan Sekolah Menengah dan Pendidikan Tinggi di indonesia pada Tahun 2012* [Skripsi]. Universitas Padjajaran.
- Putra, A. A. W. Y., & Badjra, I. B. (2015). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(7), 2052–2067.

- Raheman, A., Afza, T., Qayyum, A., & Bodla, M. A. (2010). Working Capital Management and Corporate Performance of Manufacturing Sector in Pakistan. *International Research Journal of Finance and Economics*, 47, 151–163.
- Ramezani, C. A., Soenen, L. A., & Jung, A. R. (2002). *Growth, Corporate Profitability, and Shareholder Value Creation*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.304880>
- Reimeinda, V., Murni, S., & Saerang, I. (2016). Analisis Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Industri Telekomunikasi di Indonesia. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(3), 207 – 218.
- Rey-Ares, L., Fernández-López, S., & Rodeiro-Pazos, D. (2021). Impact of working capital management on profitability for Spanish fish canning companies. *Marine Policy*, 130, 104583. <https://doi.org/10.1016/j.marpol.2021.104583>
- Rinofah, R., & Sedera, R. M. H. (2023). Determinants of potential bankruptcy of companies during the Covid-19 pandemic. *Sebelas Maret Business Review*, 7(1), 50–56. <https://doi.org/10.20961/smb.r.v7i1.62904>
- Riyanto, B. (2001). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan* (4th ed.). BPFE.
- Sahyouni, A., & Wang, M. (2018). The Determinants of Bank Profitability: Does Liquidity Creation Matter? *Journal of Economics and Financial Analysis*, 2(2), 1–85. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3125714>
- Sanjaya, I. D. G. G., Sudirman, I. M. S. N., & Dewi, M. R. (2015). Pengaruh Likuiditas dan Aktivitas terhadap Profitabilitas pada PT PLN (Persero). *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(8), 2350–2359.
- Saraswati, D. (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Belanja Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Dana Perimbangan Sebagai Pemoderasi di Kabupaten/Kota Sumatera Utara. *Jurnal Akuntansi & Publik*, 8(2), 55–58.
- Sari, P. R. P., & Dwirandra, A. A. N. B. (2019). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio terhadap Profitabilitas dengan Intellectual Capital sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 851. <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v26.i02.p01>
- Sartono, A. (2001). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (4th ed.). BPFE.
- Sartono, A. (2011). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. BPFE.
- Satriya, I. M. D., & Lestari, P. V. (2014). Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 3(7), 1927–1942.
- Sawir, A. (2015). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Gramedia Pustaka Utama.

- Sawitri, N. P. Y. R., & Lestari, P. V. (2015). Pengaruh Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(5), 1238–1251.
- Seftianne, & Handayani, R. (2011). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 13(1), 39–56.
- Singhania, M., & Mehta, P. (2017). Working capital management and firms' profitability: evidence from emerging Asian countries. *Working Capital Management and Firms' Profitability: Evidence from Emerging Asian Countries*, 6(1), 8–97. <https://doi.org/10.1108/SAJBS-09-2015-0060>
- Siswanto, J. (2010). *Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Return On Asset (ROA) pada Perusahaan-Perusahaan Real Estate dan Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)* [Skripsi]. Universitas Sumatera Utara.
- Subramanyam, K. R., & Wild, J. J. (2010). *Financial Statement Analysis* (10th ed.). Salemba Empat.
- Sudari, G. P. (2018). *Pengaruh Modal Kerja, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia* [Skripsi]. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukmayanti, N. W. P., & Triaryati, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Property dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen*, 8(1), 7132–7162. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i01.p07>
- Suprantiningrum. (2013). Pengaruh Pertumbuhan Aktiva dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ilmiah Dinamika Dan Bisnis*, 24(2).
- Susanti, N. L. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Studi pada Emiten Sektor Manufaktur di BEI. *JRAK*, 7(2), 43–53.
- Susanti, W., Kesuma, I. M., Maya, W., & Sari, N. P. R. (2021). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Net Profit Margin Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi di

- Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 171–182.
- Syamsuddin, L. (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Syamsuddin, L. (2016). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Rajawali Pers.
- Syardiana, G., Rodoni, A., & Putri, Z. E. (2015). Pengaruh Investment Opportunity Set, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Return on Asset terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 8(1), 39–46.
- Syari, D. K. (2007). Pengaruh Likuiditas dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Rokok di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen*.
- Tnius, N. (2018). Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 1(4), 66–79. <https://doi.org/10.32493/skt.v1i4.1380>
- Triana, N., Mus, A. R., Asad, A., & Hamzah, F. F. (2023). Pengaruh Manajemen Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Subsektor Kimia 2017-2021). *Center of Economic Students Journal*, 6(2), 239–252. <https://doi.org/10.56750/csej.v6i2.589>
- Weston, J. F. (1990). *Manajemen Keuangan* (9th ed., Vol. 2). Erlangga.
- Weston, J. F., & Copeland, T. E. (1999). *Manajemen Keuangan* (9th ed.). Binarupa Aksara.
- Wibowo, S. S. A., Merlin, & Handayani, Y. (2021). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Kas terhadap Profitabilitas. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 6(1), 79–87. <https://doi.org/10.30871/jaat.v6i1.2918>
- Widarjono, A. (2007). *Ekonometrika Teori dan Aplikasi*. Ekonisia FE UII.